

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai eksplorasi pengalaman pasien *diabetic foot ulcer* yang telah menjalani amputasi ekstremitas bawah, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menggunakan analisa tematik didapatkan empat tema dengan lima belas sub tema sebagai berikut:

1. Didapatkan tema kemampuan identifikasi penyebab amputasi yang terdiri dari tiga kategori yaitu tanda-tanda infeksi, penyakit kulit, dan trauma
2. Didapatkan tema perubahan biopsikososial dan spiritual pasca amputasi masalah biologis, masalah fungsional, perubahan konsep diri, dampak psikologis, dampak sosial, dampak ekonomi, dukungan sosial dan ekonomi.
3. Didapatkan tema kemampuan transendensi diri terhadap perubahan pasca amputasi dengan subtema harapan dan proses pengembangan diri untuk dapat kembali normal dan motivasi diri
4. Didapatkan tema *self awareness* terhadap perubahan pasca amputasi dengan enam subtema manajemen diet, konsumsi obat, pemeriksaan gula darah sewaktu, tantangan dalam proses penyembuhan luka setelah amputasi, upaya perawatan luka teratur, dan risiko ketidakefektifan manajemen diri.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Bagian keperawatan atau bagian diklat rumah sakit disarankan dapat memfasilitasi pasien dengan menyediakan pusat rehabilitasi khusus yang memadai untuk membantu pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi dalam memaksimalkan kemampuan fisik dan fungsional mereka, serta memperluas cakupan layanan diluar masalah fisik seperti adaptasi psikologis, sosial dan ekonomi akibat kehilangan anggota tubuh pasca amputasi.
- b. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi membutuhkan program dukungan sebaya untuk berkumpul dan saling mendukung, mendiskusikan mengenai manajemen diri, strategi koping, keterampilan pemecahan masalah, dan keterampilan perawatan diri, serta adaptasi diri selama fase rehabilitasi. Program dukungan teman sebaya merupakan suatu wadah bagi sekelompok penderita DM pasca amputasi untuk saling berbagi pengalaman, saling bertukar informasi dan saling memberi dan menerima dukungan emosional. Melalui forum ini sesama penderita akan menjadi lebih terbuka untuk menyampaikan permasalahan dan pengalaman yang dialami. Edukasi yang diberikan oleh teman sebaya akan meningkatkan pemahaman pasien tentang intruksi dan lebih termotivasi dengan adanya dukungan dari teman sebaya tersebut.

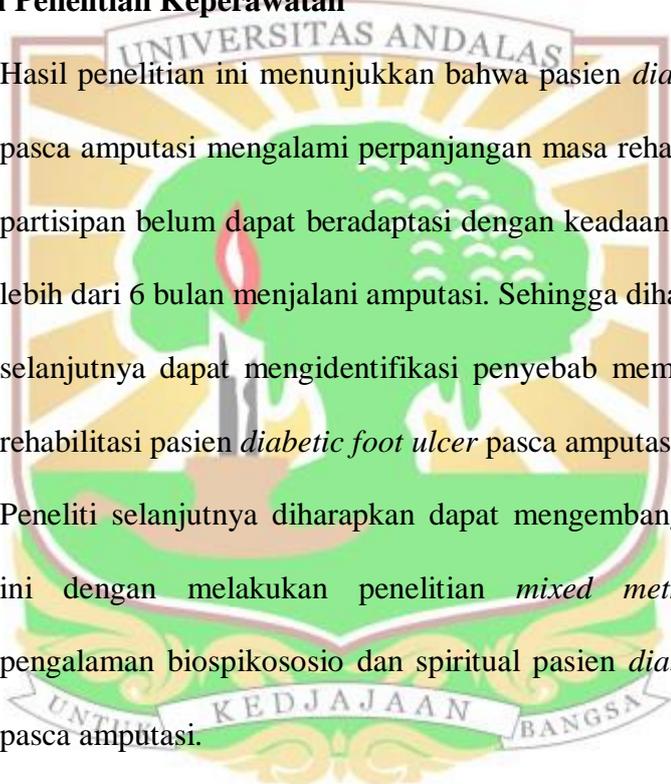
- c. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan perlu mengidentifikasi tekanan psikologis yang dialami pasca amputasi dan memberikan dukungan emosional yang memadai dan berkelanjutan, dengan menyediakan layanan konseling, mengajarkan relaksasi untuk menangani tekanan emosional, dan menunjukkan perasaan peduli, peka, dan sikap empati, terhadap kondisi pasien pasca amputasi.
- d. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien DM pasca amputasi membutuhkan dukungan dan informasi yang lebih baik dari tenaga kesehatan terkait proses penggunaan dan penyesuaian prostesis dan alat bantu berjalan lainnya, kebutuhan gizi perhari yang akurat dari ahli gizi, dan pelatihan gaya berjalan serta terapi okupasi dalam meningkatkan kemandirian dan fungsional pasien pasca amputasi.
- e. Penelitian ini mengindikasikan perawat agar memberikan informasi dan pendidikan kesehatan yang lebih baik terkait empat domain perawatan diri DM secara kontinyu agar membangun *self awareness* untuk mendorong pasien DM dalam melakukan manajemen diri setelah menjalani amputasi.
- f. Penelitian ini juga mengindikasikan perawat dan tenaga kesehatan lainnya, agar memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada pasien sebelum menjalani amputasi mengenai kebutuhan, proses, dan upaya pasien dalam pemenuhan kebutuhan mereka, sehingga

dapat beradaptasi dengan baik selama fase rehabilitasi pasca amputasi.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan mengenai pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi saat menjalani fase rehabilitasi

3. Bagi Penelitian Keperawatan

- 
- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi mengalami perpanjangan masa rehabilitasi, dimana partisipan belum dapat beradaptasi dengan keadaan mereka setelah lebih dari 6 bulan menjalani amputasi. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi penyebab memanjangnya fase rehabilitasi pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian *mixed method* mengenai pengalaman biopsikososio dan spiritual pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi.

4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan sosial yang berkontribusi terhadap penerimaan dan penyesuaian diri pasien *diabetic foot ulcer* pasca amputasi. Keluarga dapat memaksimalkan dalam membantu pasien terkait pemenuhan kebutuhan pasien, kemampuan fisik dan aktivitas sehari-hari, dan memberikan dukungan emosional selama

fase pasca amputasi. Keluarga juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan memotivasi pasien dalam pengelolaan dan manajemen diri terkait DM untuk meningkatkan kontrol dan *self awareness* pasien terhadap penyakit diabetes mereka terutama dalam kondisi sakit selama fase pemulihan pasca amputasi.

